

## PELATIHAN KADER POSYANDU DALAM OPTIMALISASI PEMBERIAN ASI DI KELURAHAN WIROBRAJAN

### TRAINING OF POSYANDU CADRE TO OPTIMIZING BREAST FEEDING IN WIROBRAJAN VILLAGE

*Hidayatul Kurniawati\*, Seshy Tinartayu, Galuh Vela Andrastia*

*Prodi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan) Tamantirto Kasihan Bantul D.I.Yogyakarta 55183,  
(0274)387656  
e-mail: \*([hidayatul.kurniawati@umy.ac.id](mailto:hidayatul.kurniawati@umy.ac.id)/ 085228011957)*

### ABSTRAK

**Abstrak:** *Kader Kesehatan memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat mengakses layanan Kesehatan. Salah satu untuk mensukseskan pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian penyuluhan kesehatan bagi ibu. Penyuluh kesehatan yang berpartisipasi tidak cukup hanya petugas kesehatan, namun perlu banyak orang sehingga dapat mensukseskan program ASI Eksklusif. Kader posyandu balita merupakan salah satu orang yang dapat berperan dalam hal ini, karena kader posyandu salah satu orang yang sering bersosialisasi dengan warga di desa. Kegiatan berupa penyuluhan online menggunakan media zoom meeting meliputi pretes, materi pengantar menyusui, materi manajemen laktasi, postes. Pretes dan postes sebanyak 5 soal berupa pernyataan benar atau salah. Sejumlah 20 kader mengikuti dengan antusias, mayoritas kader adalah ibu rumah tangga dengan rentang usia antara 28 tahun sampai 65 tahun. Rerata nilai pretes adalah 69,5 sedangkan nilai postes 90. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader mengenai manajemen laktasi.*

**Kata kunci:** *kader, manajemen laktasi, proses menyusui*

**Abstract:** *Health cadres have an important role in helping the community access health services. One of the successes of exclusive breastfeeding is the provision of health education for mothers. Health educators who participate are not only health workers, but many people are needed so that the Exclusive Breastfeeding program can be successful. Posyandu cadres for toddlers are one of the people who can play a role in this, because posyandu cadres are one of the people who often socialize with residents in the village. Activities in the form of online counseling using zoom meeting media include pretests, introductory breastfeeding materials, lactation management materials, posttests. Pretest and posttest as many as 5 questions in the form of true or false statements. A total of 20 cadres participated enthusiastically, the majority of cadres were housewives with ages ranging from 28 to 65 years. The mean pre-test score was 69.5 while the post-test score was 90. This indicated that there was an increase in cadres' knowledge regarding lactation management.*

**Keywords:** *breastfeeding process, cadre, lactation management*

## PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia diprioritaskan pada peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Menurut data WHO (2016b), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,3%, dimana persentase tertinggi terdapat di Provinsi NTB sebesar 79,7% dan terendah di Provinsi Maluku sebesar 25,2% (Ade Harshindy and Budi Raharjo, 2022). Capaian ASI eksklusif di kota Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 73,2% yang melebihi target nasional. Banyak aspek yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yang berhubungan dengan pelayanan yang diperoleh di tempat bersalin, dukungan anggota keluarga. (S, Mamuroh and Nurhakim, 2019). Banyak ibu belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang tehnik menyusui yang benar dan manajemen laktasi. Selain itu ibu bekerja juga menjadi salah satu penyebab kegagalan proses menyusui (Niar, Dinengsih and Siauta, 2021).

Kegiatan ini bermaksud memberikan pengetahuan kepada kader tentang

pentingnya pemberian ASI dan bagaimana memberikan ASIP pada ibu yang bekerja. Kader Kesehatan memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat mengakses layanan Kesehatan. (Fajri *et al.*, 2020). Salah satu untuk mensukseskan pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian penyuluhan kesehatan bagi ibu. Penyuluh kesehatan yang berpartisipasi tidak cukup hanya petugas kesehatan, namun perlu banyak orang sehingga dapat mensukseskan program ASI Eksklusif. (Ginting *et al.*, 2015). Kader posyandu balita merupakan salah satu orang yang dapat berperan dalam hal ini, karena kader posyandu salah satu orang yang sering bersosialisasi dengan warga di desa. (Susanti, 2018)

## METODE

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dalam manajemen laktasi sehingga perlu dilakukan transfer pengetahuan dalam bentuk penyuluhan. Peserta adalah kader kesehatan di wilayah kelurahan Wirobrajan sejumlah 20 orang. Berkaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang angka kejadiannya masih cukup tinggi, kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 9 agustus 2021

jam 14.00 – 16.00. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahap meliputi

1. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan koordinator kader mengenai waktu dan metode pelaksanaan. Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan narasumber sehingga dapat dipersiapkan materi dan disusun soal pretest maupun postest.
2. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap yaitu :
  - a. Pretest sebelum pemberian materi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta. Peserta mengerjakan sebanyak 5 soal berupa pernyataan benar atau salah selama 5 menit.
  - b. Penyampaian materi menggunakan metode penyuluhan dengan materi Pengantar ASI dan menyusui serta materi mengenai manajemen laktasi. Masing-masing topik diberikan dalam waktu 20 menit
  - c. Diskusi untuk mengakomodir pertanyaan dari para peserta dengan durasi 30 menit.

- d. Postest untuk mengetahui tingkat pengetahuan para peserta setelah mendapatkan materi. Jumlah soal yang dikerjakan sejumlah 5 soal dengan durasi 5 menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan dengan keterbatasan akibat pandemi COVID-19 sehingga dilakukan secara daring berupa penyuluhan yang diikuti dengan diskusi untuk memfasilitasi pertanyaan maupun masukan dari peserta. Kegiatan diikuti oleh 20 kader posyandu dengan karakteristik peserta seperti pada tabel 1.

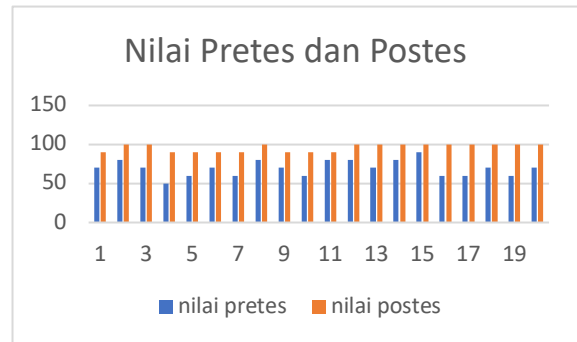
Tabel 1. Karakteristik peserta

Kategori	Jumlah	%
<b>Usia</b>		
< 30	1	5
31 - 40	1	5
41 - 50	8	40
51 - 60	5	25
61 <	5	25
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	13	65
Swasta	3	15
Pensiunan	3	15
Guru	1	5

Kader-kader adalah masyarakat yang berasal dari daerah tersebut dan terampil untuk melaksanakan kegiatan rutin di

Posyandu maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan kesehatan. Posyandu sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat oleh kader yang terlatih. Posyandu yang selama ini menjadi ujung tombak bagi kesehatan ibu dan anak masih belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat terutama berkaitan dengan proses menyusui. (S, Mamuroh and Nurhakim, 2019)

Berdasarkan Tabel 1, tampak bahwa usia kader paling banyak di rentang 41 -50 tahun dan mayoritas pekerjaannya adalah ibu rumah tangga. Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa aspek yang berhubungan dengan peran kader dalam bidang kesehatan yaitu meliputi lama menjadi kader, pengetahuan kader, pembinaan kader, sarana alat peraga, dukungan aparat setempat serta penghargaan kepada kader Faktor yang tidak berhubungan yaitu umur, pendidikan tambahan, pendidikan serta pekerjaan. (Malonda and Sanggелorang, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi usia maupun jenis pekerjaan kader posyandu di Wirobrajan diharapkan tidak berpengaruh terhadap peran dalam manajemen laktasi (Ristanti *et al.*, 2021).



Gambar 1. Nilai Pretes dan Postes Peserta

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa nilai yang diraih para peserta saat postes lebih tinggi dibandingkan saat pretest. Rerata nilai pretes adalah 69,5 sedangkan nilai postes 90. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader mengenai manajemen laktasi. Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam peningkatan pengetahuan kader diantaranya adalah cara pemberian informasi yang tepat yaitu melalui metode penyuluhan. (Malonda and Sanggелorang, 2020). Pemberian penyuluhan secara daring dalam kondisi pandemi adalah salah satu cara yang efektif dalam transfer pengetahuan. Selain itu, aspek motivasi dari para peserta tidak kalah penting, semua kader antusias dalam mengikuti kegiatan sampai selesai. (Ade Harshindy and Budi Raharjo, 2022). Para kader berharap terdapat tindak lanjut berupa pelatihan lain

dalam membantu masalah ibu yang sedang menyusui.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian pelatihan kader posyandu dalam optimalisasi pemberian ASI dapat meningkatkan pengetahuan para kader mengenai manajemen laktasi. Kegiatan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan penyuluhan maupun pelatihan dengan topik lain yang masih berhubungan dengan problem-problem yang dihadapi oleh ibu menyusui.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih diucapkan kepada perwakilan kader kesehatan di kelurahan Wirobrajan atas partisipasinya dan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Harshindy, N. and Budi Raharjo, B. (2022) 'Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Posyandu Article Info', *Ijphn*, 2(1), pp. 60–66. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Fajri, N. *et al.* (2020) 'Kebutuhan Dan Kendala Kader Kesehatan Dalam Membantu Keberhasilan Ibu Menyusui', *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), pp. 89–97. doi: 10.22435/sel.v7i2.4389.
- Ginting, C. N. *et al.* (2015) 'Pemberian Pelatihan Tentang Tehknik Menyusui yang Benar Dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Mitra Keperawatan dan Kebidanan Prima*, 3(1), pp. 1–5. Available at: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukeprima/article/view/1865/1130>.
- Malonda, N. S. H. and Sanggelorang, Y. (2020) 'Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Kegiatan Pelatihan Pendampingan

- Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tataaran II Tondano Selatan Kabupaten Minahasa', *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, 2(1), p. 12. doi: 10.35801/jpai.2.1.2020.26830.
- Niar, A., Dinengsih, S. and Siauta, J. (2021) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi ASI pada Ibu Menyusui di RSB Harifa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara', *Midwifery Jurnal Kebidanan*, 7(2), pp. 10–19.
- Ristanti, E. Y. *et al.* (2021) 'Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader melalui Pelatihan Konseling Menyusui di Puskesmas Nania Kota Ambon', *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), pp. 168–173. doi: 10.29244/agrokreatif.7.2.168-173.
- S, S., Mamuroh, L. and Nurhakim, F. (2019) 'Pemberdayaan Keluarga dan Kader Kesehatan dalam Pemanfaatan ASI Eksklusif', *Media Karya Kesehatan*, 2(1), pp. 1–10. doi: 10.24198/mkk.v2i1.19067.
- Susanti, E. (2018) 'Peran Posyandu Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Media Kesehatan*, 10(1), pp. 058–070. doi: 10.33088/jmk.v10i1.325.